Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Analisis Pengembangan Keterampilan Dalam Meningkatkan Peran Pendidikan Sumber Daya Manusia Di Indonesia: Kajian Literatur

Dian Puspita[1], Miswan Gumanti[2] Nurlela[3], Sariyah Astuti [4]
[1]Institut Bakti Nusantara, diantepuspita@gmail.com
[2]Institut Bakti Nusantara, mgumanti0205@gmail.com
[3]Institut Bakti Nusantara, nurlailaaja123oke@gmail.com
[4]Institut Bakti Nusantara, ririastuti91@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan keterampilan dalam meningkatkan peran pendidikan sumber daya manusia di indonesia menggunakan studi literatura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini dikaji dari artikel elektronik yang berkaitan dengan manusia di Indonesia. Tahapan awal dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca sumber data atau literatur dari berbagai artikel ilmiah, atau website yang bersangkutan dengan topik bahasan, kemudian menganalisis isi sumber data yang terkait dengan materi tentang pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia di Indonesa, setelah melakukan analisis, selanjutnya menyimpulkan hasil dari analisis tersebut. Hasil menunjukkan bahwa Keberadaan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menyiapkan sumber daya manusia. Lembaga pendidikan bukan hanya lembaga formal, tetapi juga lembaga nonformal dan informal. Pengembangan sumber daya manusia pendidikan di Indonesia pada umumnya relative sama pada setiap daerah, terlepas dari potensi sumber daya lokal. Idealnya, pengembangan pendidikan benar-benar melihat peluang dan permasalahan pendidikan di Indonesia, sehingga strategi dan arah program pembangunan di tiap daerah dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada dan nyata.

Kata Kunci: *Pendidikan, Kualitas SDM, Keterampilan SDM.*

Abstract

This study aims to analyze the development of education in enhancing the quality and skills of human resources in Indonesia through a literature review. The research uses a qualitative and descriptive approach. The data sources for this study are derived from electronic articles related to human resources in Indonesia. The initial stage of this research involves reading data sources or literature from various scientific articles or websites related to the topic, followed by analyzing the content of the data related to the development of education to improve the quality and skills of human resources in Indonesia. After the analysis, the results are summarized. The findings show that the existence of educational institutions is crucial for preparing human resources. Educational institutions are not only formal institutions but also non-formal and informal ones. The development of human resources in education in Indonesia is generally similar across regions, regardless of local resource potential. Ideally, the development of education should address the opportunities and issues in Indonesian education, ensuring that strategies and development programs in each region can be implemented according to existing and real conditions.

Keywords: *Education, Human Resource Quality, Human Resource Skills.*

Corresponding Author:
Dian Puspita
Institut Bakti Nusantara, diantepuspita@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia negara. Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu berinvestasi dalam pembangunan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Saat ini Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan dalam pembangunan pendidikan, seperti perbedaan akses pendidikan dan rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang berdampak pada daya saing di pasar global (Murtafiah, 2022, Mahmudah & Putra, 2021).

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam suatu organisasi, tanpa adanya sumber daya manusia maka organisasi tidak akan berjalan. Sumber daya manusia dapat mengendalikan modal, teknologi, dan uang. Mempelajari ilmu sumber daya manusia tidak lepas dari kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen, dan pengembangan organisasi. Keterkaitan antara aspek-aspek manajemen itu sangat erat sehingga sulit bagi kita untuk menghindari dari pembicaraan terpisah antara satu dengan yang lainnya. Pada prinsipnya potensi sumber daya manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kualitas hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan sumber daya manusia karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kehidupan. Kemampuan sumber daya manusia untuk mempengaruhi alamnya menunjukkan bahwa posisi sumber daya manusia sangat sentral adanya (Effendi, 2021, Hasibuan & Prastowo, 2019).

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk terus mengembangkan pendidikan melalui pengenalan teknologi modern dan metode pengajaran yang inovatif, serta mengurangi kesenjangan akses pendidikan antara perkotaan dan pedesaan. Selain itu, kualitas guru dan tutor harus ditingkatkan dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi VET dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan terus berinvestasi dalam pembangunan pendidikan, Indonesia dapat kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Hal ini dikatakan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, serta perlu dikembangkan pula kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja agar lulusan lebih mudah diterima. dalam dunia kerja dan produktif dalam dunia kerja pembangunan perekonomian Indonesia (Rahman, 2020, Aliyyah, et al, 2019).

Selain fokus pada pengembangan pendidikan formal, penting juga untuk memperluas penyediaan dan kualitas pendidikan informal seperti pelatihan dan kursus untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu, peran swasta dalam pembangunan pendidikan di Indonesia sangat penting. Pemerintah dapat mendorong perusahaan untuk berinvestasi di bidang pendidikan melalui program *corporate social responsibility* (CSR) atau kemitraan dengan lembaga pendidikan. Hal ini membantu meningkatkan ketersediaan dan mutu pendidikan di daerah terpencil serta mendorong berkembangnya inovasi Pendidikan (Ahluwalia, et al, 2021, Mardhiyah, et al, 2021).

Dalam mengembangkan pendidikan, penting juga untuk memperhatikan keberlanjutan dan keberlanjutan di bidang lingkungan dan sosial. Untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berkelanjutan, perlu mengadopsi praktik pendidikan yang menanamkan nilai-nilai lingkungan dan sosial seperti toleransi, kesetaraan, dan keadilan. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia diperlukan investasi yang berkesinambungan dan luas dalam pembangunan pendidikan. Hal ini membutuhkan kerjasama dan dukungan dari semua pihak, baik

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pemerintah, swasta maupun masyarakat umum.

Dengan demikian, Indonesia dapat mencapai cita-citanya menjadi negara dengan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing di pasar global (Sunarto, 2020, Putra & Sobandi, 2019). Pembangunan pendidikan tidak hanya terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga dapat berdampak positif pada aspek lain seperti kesehatan, kemiskinan, dan kesenjangan sosial. Pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah ini dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain meningkatkan anggaran pendidikan, menambah jumlah sekolah, dan mengembangkan program pendidikan. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi, seperti: B. Masalah terkait kesenjangan akses, kualitas guru, kurikulum yang tidak relevan, dan masalah birokrasi (Hayati & Yulianto, 2021, Suryana, 2020). Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah, sektor swasta dan masyarakat umum perlu bekerja sama untuk membangun sistem pendidikan yang lebih baik dan lebih inklusif. Selain itu, penting juga untuk melanjutkan pengembangan teknik dan metode pengajaran yang inovatif, memperluas penyelenggaraan pendidikan nonformal dan meningkatkan kualitasnya, serta mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja (Hendarso, 2020, Nugroho & Paradifa, 2020).

Singkatnya, pembangunan pendidikan merupakan salah satu faktor kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Upaya pengembangan pendidikan yang berkesinambungan dan kolaboratif dapat membantu mengatasi berbagai tantangan dan berdampak positif pada aspek lain seperti kesehatan, kemiskinan dan kesenjangan sosial. Oleh karena itu, diperlukan investasi yang besar dalam sistem pendidikan untuk mencapai cita-cita Indonesia menjadi negara dengan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing di pasar dunia. Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Indonesia sebagai negara berkembang perlu melakukan upaya untuk mengembangkan pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Maki, et al, 2022, Yamin & Syahrir, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini dikaji dari artikel elektronik yang berkaitan dengan manusia di Indonesia. Tahapan awal dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca sumber data atau literatur dari berbagai artikel ilmiah, atau website yang bersangkutan dengan topik bahasan, kemudian menganalisis isi sumber data yang terkait dengan materi tentang pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia di Indonesa, setelah melakukan analisis, selanjutnya menyimpulkan hasil dari analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penulis terhadap beberapa majalah menunjukkan bahwa pendidikan dan sumber daya manusia merupakan dua faktor yang saling berhubungan. Pendidikan merupakan rangkaian proses pembelajaran yang harus dilalui oleh setiap orang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Hasil yang ingin dicapai adalah terciptanya staf yang kompeten dan sesuai dengan perkembangan. Dimana beliau memiliki soft skill dan hard skill yang baik sesuai ekspektasi pasar kerja.

Pendidikan tidak hanya menanamkan konten dan keterampilan, tetapi juga menanamkan nilai dan etika, yang juga berperan penting dalam kehidupan kerja. Dengan

demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung oleh modal yang besar, tetapi juga oleh tenaga-tenaga yang mumpuni. Sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Jadi pendidikan tidak bisa dibuang begitu saja. Karena bersumber dari pendidikan, pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan dengan bantuan sumber daya manusia yang handal.

Pembahasan

Definisi Pendidikan

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai berikut "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Sementara itu menurut Cleveland-Innes (2020), pendidikan diartikan sebagai (a) seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar (pengajaran), dan (b) ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan, dan bimbingan murid; dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan. Selanjutnya, Carter menyatakan bahwa pendidikan adalah (a) proses perkembangan pribadi, (b) *social process*, (c) *proffesional cource*, dan (d) seni untuk membuat dan memahami ilmu pengetahuan yang tersusun dan diwarisi/dikembangkan masa lampau oleh tiap generasi bangsa. Pendidikan sebagai seni berarti bahwa pendidikan harus dilakukan sesuai dengan karakteristik masing-masing individu (siswa). Karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda, guru harus dapat bekerja dengan siswa dengan cara tertentu agar semua siswa belajar secara efektif. Pendidikan sebagai praktik dirancang untuk mengukur keterampilan dan potensi setiap siswa dan mengarahkan mereka menuju kemandirian. Oleh karena itu, peserta didik harus berperan aktif dalam proses pendidikan (pembelajaran), karena pada hakekatnya merekalah yang belajar. Pada saat yang sama, kehadiran guru lebih berperan sebagai moderator (fasilitator). Dalam hal ini penerapan metode praktis dalam proses pendidikan menjadi sangat penting.

Pendidikan sebagai profesi berarti bahwa suatu tugas atau profesi pendidikan memerlukan keahlian atau disiplin ilmu tertentu. Guru SMK adalah guru yang mengajar sesuai dengan ajarannya sendiri. Pendidikan sebagai proses pengembangan pribadi. Dengan kata lain, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang matang secara psikologis. Kemampuan orang dewasa untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang berguna dan yang merugikan dan untuk berperilaku menurut pemahaman ini sangat jelas.Pendidikan sebagai proses sosial berarti memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman sebayanya sehingga mereka dapat belajar secara efektif satu sama lain. Pendidikan sebagai profesi berarti pendidik senantiasa berusaha mengembangkan profesinya dengan mengikuti berbagai kegiatan untuk pengembangan profesi guru. Pendidikan sebagai profesi berarti suatu tugas atau kegiatan pendidikan memerlukan keahlian atau disiplin ilmu tertentu. Guru SMK adalah guru yang mengajar sesuai dengan ajarannya sendiri.

Pendidikan sebagai proses pengembangan pribadi. Dengan kata lain, tujuan pendidikan adalah mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang matang secara psikologis. Kemampuan orang dewasa untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang berguna dan yang merugikan dan untuk berperilaku menurut pemahaman ini sangat jelas. Pendidikan sebagai proses sosial berarti memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman sebayanya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X
sehingga mereka dapat belajar secara efektif satu sama lain. Pendidikan sebagai latihan profesi artinya pendidik senantiasa berupaya mengembangkan profesinya dengan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan guru.

Menurut Rahayu (2021) memaparkan bahwa pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi manusiawi dari para peserta didik, baik berupa fisik dan cipta maupun karsa agar potensi tersebut menjadi nyata dan dapat berfungsi bagi perjalan kehidupan. Oleh karena itu, siswa berhak untuk mengembangkan potensi dirinya melalui hal-hal yang disukai dan diminatinya, tentunya dengan bantuan dan bimbingan guru. Guru harus berperan aktif dalam pengembangan siswa ini dan mewujudkan impian mereka dengan menyediakan bagi mereka. dengan peraturan, yaitu informasi.

Pendidikan tidak hanya menanamkan konten dan keterampilan, tetapi juga menanamkan nilai dan etika, yang juga berperan penting dalam kehidupan kerja. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung oleh modal yang besar, tetapi juga oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Havelock & Huberman (1977) dalam Hermanto (2020), dalam suatu sistem yang paling besar adalah sistem pendidikan, termasuk unsur-unsur pendidikan formal dan nonformal; yang bertujuan lebih jauh untuk pembangunan negara secara keseluruhan melalui penyediaan tenaga kerja yang terampil untuk peranan-peranan yang beragam dan melalui pengajaran pada generasi baru mengenai tujuan-tujuan masyarakat secara menyeluruh dan alat-alat pemenuhan mereka.

Tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju (GBHN, 1993: 95).

Definisi Sumber Daya Manusia

SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu (Syafruddin, et al, 2022). Selanjutnya dijelaskan bahwa daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa lahir (modal dasar) sedangkan kecakapan adalah diperoleh dari usaha pendidikan. Daya fisik adalah kekuatan dan ketahanan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas yang diembannya. Dengan demikian, SDM bidang pendidikan adalah kompetensi fungsional yang dimiliki tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. SDM yang berkualitas yang dibutuhkan diperoleh melalui proses, sehingga dibutuhkan suatu program pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan dan pengembangan kualitas SDM yang sesuai dengan transformasi sosial. Menurut Tilaar (1998), terdapat tiga tuntutan terhadap SDM bidang pendidikan dalam era globalisasi, yaitu: SDM yang unggul, SDM yang terus belajar, dan SDM yang memiliki nilai-nilai indigeneous. Terpenuhinya ketiga tuntutan tersebut dapat dicapai melalui pengembangan SDM.

Berdasarkan penuturan Cahya, et al (2021), terdapat dua jenis pengembangan SDM, yaitu: pengembangan SDM secara formal dan secara informal. Pertama, pengembangan pribadi formal, yaitu. ditentukan oleh SDM berpartisipasi dalam pelatihan, terlepas dari apakah lembaga dan lembaga pendidikan tersebut. Pengembangan staf formal untuk persyaratan pekerjaan saat ini dan masa depan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dengan Oleh karena itu, jenis pengembangan ini dapat memenuhi kebutuhan keterampilan departemen SDM yang merupakan kebutuhan empiris dan kebutuhan prematur akan keberadaan dan keberlanjutan Lembaga.

Kedua, pengembangan pribadi informal, yaitu pengembangan kualitatif SDM secara individu sesuai kesadaran dan keinginan sendiri untuk meningkatkan kualitas mereka sendiri dalam kaitannya dengan tugas-tugas mereka. Ada banyak peluang SDM dibuat untuk meningkatkan keterampilan mereka, tetapi sifat pembangunan. Hal ini membutuhkan motivasi internal yang kuat dan kemampuan menggunakan sumber informasi sebagai sumber belajar.

Definisi Kualitas

Kasinem (2021) Menyatakan bahwa kualitas adalah tujuan yang sulit dipahami (tujuan yang sulit dipahami), karena harapan para konsumen akan selalu berubah. Setiap standar baru ditemukan, maka konsumen akan menuntut lebih untuk mendapatkan standar barulain yang
lebih baru dan lebih baik. Dalam pandangan ini, kualitas adalah proses dan bukan hasil akhir (meningkatkan kualitas kontinuitas).

Selain itu, kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam blog yang ditulis oleh Rosianasfar (2013), kuallitas berarti tingkat baik buruknya sesuatu, derajat atau taraf mutu. Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa ysng dihasilkan.

Kata "kualitas" sendiri sering digunakan dalam kaitannya dengan dunia bisnis sebagai ukuran kebaiakan relatif suatu produk (barang ata jasa), yang terdiri dari kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Philip B. Croaby mendefinisikan kualitas sebagai kepatuhan terhadap kritera atau norma yang telah dittapan. dengan kata lain, suatu produk dianggap berkualitas jika spesifikasinya memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis diatas, dapat disimpulkan peran dalam Pengembangun pendidikan merupakan salah satu cara meningkatakan kualitas SDM yang ada. Sumber daya manusia sendiri merupakan kunci keberhasilan sebuah negara, dimana jika banyak terdapat sumber daya yang berkualitas maka negara tersebut akan menjadi berkualitas juga. Pendidikan adalah bisnis mengembangkan kepribadian dan keterampilan, kepribadian, pikiran karakter, semangat dan sebagainya. Kegiatan belajar tentang kehidupan orang berevolusi sejajar dengan tingkat perkembangan kehidupan manusia. pelatihan adalah kolom budaya dan dasar yang paling penting membangun peradaban umat. Kesadaran akan makna pendidikan itu penting kualitas kesejahteraan, baik internal maupun eksternal masa depan bangsa. orang itu berhasil mencapai beberapa keberhasilan budaya dan teknologi mutakhir harus menjaga kualitas pelatihan yang sangat kuat. Dengan pendidikan yang berkualitas tinggi, juga tumbuh kualitas sumber daya manusia. Dengan kualitas pendidikan yang tinggi maka akan meningkatkan pula kualitas sumber daya manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan yang telah berkonstribusi positif dalam penulisan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberi manfaat bagi diri penulis sendiri maupun pihak lain yang membaca. Serta menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, *2*(1), 73-80.

Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, *2*(2), 157-165.

Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, *4*(2).

Cleveland-Innes, M. F. (2020). Teaching and learning in distance education: Continue a new era. In *An Introduction to Distance Education* (pp. 3-12). Routledge.

Effendi, M. (2021). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan citra lembaga di lembaga pendidikan islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, *2*(1), 39-51.

Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics and Social Studies*, *5*(1), 98-115.

Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, *10*(1).

Hendrarso, P. (2020, July). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi menuju era vuca: Studi fenomenologi pada perguruan tinggi swasta. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 1-11).

Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, *11*(2).

Kasinem, K. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *17*(4), 329-339.

Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 43-53.

Maki, H. A., Gunawan, G., Sauri, S., & Handayani, S. (2022). Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, *16*(3), 1124-1137.

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, *12*(1), 29-40.

Murtafiah, N. H. (2022). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus: Iai An Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(02).

Nugroho, M. N., & Paradifa, R. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi, kompetensi terhadap kinerja sumber daya manusia. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 11(1), 149-168.

Putra, Y. D., & Sobandi, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 4(1), 127-133.

Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 87-100.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X
Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2).

Rosianasfar., 2013, Production & Operation Management: Kualitas dan Total Quality Management. Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., ST, S., ... & Satriadi,

S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.

Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, *4*(2), 397-407.

Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, *14*(1).

Tilaar, H.A.R. (1998). Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasionl dalam Persepektif Abad 21. magelang: Tera Indonesia

Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal ilmiah mandala education*, *6*(1).